

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan jenis penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. John C. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.¹

Sebagaimana yang dikutip oleh Hamid Patilima, Prof. Parsudi Suparlan menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi sasaran kajian/penelitian adalah kehidupan sosial atau masyarakat sebagai satuan atau sebuah kesatuan yang menyeluruh (holistik). Dalam jenis penelitian tersebut tidak dikenal adanya sampel, tetapi penelitian harus dilakukan secara teliti, mendalam dan menyeluruh untuk memperoleh gambaran mengenai prinsip-prinsip umum atau pola-pola yang berlaku umum sehubungan dengan gejala-gejala yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat yang diteliti sebagai kasus itu sendiri.² Lebih simpelnya, Moelong memahami penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.³

¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3-4.

² *Ibid.*, 4.

³ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

Dengan terjun langsung ke area Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Maka peneliti mengambil sampel 7 dari 500 kader PMII yang berada di lingkup Komisariat Sunan Ampel Kediri. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).⁴

Adapun jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).⁵ Di sini, peneliti akan meneliti fenomena kematangan sosial kader Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri yang dianggap peneliti menarik, dimana banyak sekali digitalisasi kebudayaan khususnya di bidang rekreasi (hiburan) yang mengarah pada labilnya psikis anak remaja. Untuk memahami penelitian ini, perlu mengamati kader Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, sehingga dimungkinkan mendapat validitas data terkait kematangan sosial para kader tersebut.

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk hadir. Kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Penerbit Alfabeta, 2017), 8.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 56.

instrumen sekaligus penggali data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam penggalian data yaitu dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁶

Di lapangan, peneliti menjadi instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat penggali data karena peneliti harus mengenal dan sama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.⁷ Dengan demikian peneliti berperan penuh saat di lapangan, menggali data dengan melakukan pengamatan secara teliti dan mewawancarai target subyek atau informan yang dijadikan sumber informasi yang mana akan dijadikan sebagai kesimpulan data yang didapat dari sebuah penelitian.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMII komisariat Sunan Ampel Kediri. Jl. Sunan Ampel I No.11, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sunan Ampel Kediri memiliki keunikan dalam meningkatkan kematangan sosial mereka, salah satunya di dalam sistem kaderisasi. Untuk meningkatkan kematangan sosial, anggota-anggota Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sunan Ampel Kediri banyak melakukan aktivitas dengan memperbanyak upaya-upaya interaksi sosial, seperti melakukan diskusi-diskusi terkait isu yang berkembang. Adanya isu yang muncul di ranah publik mengakibatkan diskusi

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raneke Cipta, 2002), 11.

⁷ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

di Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sunan Ampel Kediri menjadi terinstitusionalisasi dan masif

4. Subjek Penelitian

Adapun penetapan subjek penelitian di lakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dai sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi sosial.⁸ Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sunan Ampel Kediri memiliki anggota sebanyak 500 orang. Dengan teknik *Purposive Sampling* akhirnya di tetapkan informan yang menjadi subjek penelitian yaitu anggota Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri, yang berjumlah 7 orang antara lain adalah ketua Komisariat, ketua Rayon Abraham, ketua Rayon Aksatriya, ketua Rayon Auklarung, ketua Rayon Senopati, Keua Rayon Al-Kindy, ketua Rayon Abunawas, Ketua Rayon Raden Said, ketua Rayon As-Syafi'i. Pilihan ini diambil sebab seorang anggota PMII yang dimaksud, adalah aktor yang bersinggungan langsung dengan kasus yang diteliti dan dianggap sebagai representasi dari Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri dan telah aktif sebagai anggota selama 3 tahun.

5. Sumber Data

⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2010) ,298

Penggalian data pada penelitian ini, sebagaimana sumber data di dalam jenis penelitian kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁹ Adapun penjabarannya kami rinci sebagai berikut:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁰ Data ini dihasilkan dari metode wawancara dan observasi di lingkup Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data primer yang bersumber dari pengurus dan anggota Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri. Sedangkan dalam organisasi PMII, istilah kader adalah seseorang anggota yang telah menempuh jenjang pendidikan formal Pelatihan Kader Dasar (PKD). Adapun istilah pengurus adalah seseorang yang telah sah secara SK menepati struktur organisasi.¹¹

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber dari dokumentasi kegiatan yang menggambarkan kematangan sosial kader Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri. Termasuk data sekunder dalam penelitian ini, yaitu

⁹ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

¹¹ AD/ART PMII 2021, BAB II, Pasal 3.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 376.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), program kerja, dan administrasi organisasi.

6. Prosedur Penggalian data

Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam penggalian data penelitian ini antara lain adalah :

a. Membuka akses.

Dalam penggalian data yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu membuka akses, yang berguna untuk mempermudah komunikasi antar peneliti dan subjek yang diteliti. Dengan cara berkenalan, menceritakan maksud dan tujuan peneliti, dan memohon ijin untuk menggali data kepada subjek.

b. Mencari materi.

Mencari materi adalah suatu upaya mencari bahan-bahan untuk digunakan sebagai acuan penelitian.

c. Membuat jadwal.

Untuk melaksanakan penggalian data peneliti terlebih dulu membuat jadwal penelitian, jadwal ini dibuat supaya penelitian yang dilakukan dapat dijalankan dengan sistematis.

d. Membuat pedoman.

Pedoman yang dimaksud adalah suatu acuan untuk melaksanakan penelitian, baik pedoman wawancara maupun pedoman observasi.

e. Membuat laporan.

Laporan yang dimaksud adalah data hasil dari penggalian peneliti terhadap subjek penelitian. Laporan ini dibuat supaya keabsahan hasil dari penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penggalian data berupa:

1) Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Penelitian ini, menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*). Maksud dari observasi ini, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil peneliti melakukan penelitian, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari perilaku yang nampak.¹³ Artinya, peneliti terlibat dalam kegiatan pengurus dan anggota Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri, bisa dengan cara formal, informal maupun nonformal. Cara formal yaitu ketika peneliti ikut mengkader di acara-acara resmi di bawah naungan Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri sekaligus mengamati objek, seperti dalam kegiatan MAPABA (Masa Penerimaan Anggota Baru) dan PKD (Pelatihan Kader Dasar). Adapun cara informal yaitu dengan pendampingan-pendampingan diskusi, berinteraksi, dan sebagainya. Sedangkan cara nonformal yaitu peneliti ikut bergaul, *ngopi*, *touring*, dan sebagainya yang semuanya

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kematangan sosial kader oleh pengurus Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang dikehendaki.¹⁴ Data yang diperoleh dari teknik wawancara mendalam terdiri dari kutipan langsung dari para pengurus, kader, dan alumni Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri tentang pengetahuan, pengalaman, opini, dan perasaan.

3) Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda, foto dan sebagainya.¹⁵ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat didokumentasikan, yaitu foto-foto dan dokumen lainnya yang akan menghasilkan data terkait bukti-bukti kematangan kader Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri.

7. Analisis data

Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bagi Miles dan Huberman, teknik analisis data meliputi tiga tahap, yaitu:

- a. *Data Reduction*, yaitu data yang diperoleh dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

¹⁵ Sugiono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 236.

- b. *Data Display*, yaitu mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing / Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai tidak ditemukan bukti namun jika bukti sudah valid maka kesimpulan tersebut kredibel.¹⁶

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk memetakan data agar mempermudah pemerolehan data tentang kematangan sosial kader Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri.

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247-252.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan ada dua macam yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.¹⁷

a. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan (sumber data) yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum oleh para pengurus, kader, dan alumni Komisariat PMII Sunan Ampel Kediri yang masih aktif di dunia akademik.

b. Triangulasi metode

Triangulasi Metode adalah mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik penggalan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengkombinasikan ketiga teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

¹⁷ Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. X, No. 1 (April, 2010), 137.